

**PERBANDINGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN MEDIA
VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA
KELAS IV SDN KATELAN 4 SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013**
NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

Putri Kinasih Arius Sandra

A 510 090 171

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Mulyadi Sri Kamulyan. S.H, M.Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Putri Kinasih Arius Sandra

NIM : A 510 090 171

Program Studi : PGSD

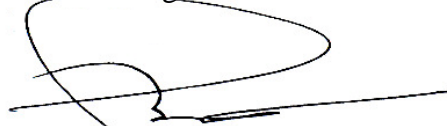
Judul Skripsi : “PERBANDINGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN MEDIA VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS IV SDN KATELAN 4 SRAGEN TAHUN AJARAN 2012/2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ... Februari 2013

Pembimbing



Mulyadi Sri Kamulyan. S.H, M.Pd

**PERBANDINGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN MEDIA
VIDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA
PADA SISWA KELAS IV SDN KATELAN 4 SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Putri Kinasih Arius Sandra (A 510 090 171)

PGSD FKIP UMS

ABSTRAK

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui perbandingan antara media gambar dengan media video pada siswa kelas IV SD Negeri Katelan 4 Sragen tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Dalam penelitian ini, subyek penerima tindakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Katelan 4 yang berjumlah 18 siswa. Subyek pelaku tindakan adalah mahasiswa atau peneliti sendiri yang berkolaborasi dengan guru kelas IV. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas yang meliputi tahap pengumpulan data, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan untuk hasil r hitung validitas yang menggunakan media gambar yaitu 0.650 dan hasil r hitung validitas yang menggunakan media video yaitu 0.846 sedangkan untuk hasil reliabilitas terhadap soal memperoleh cronbach's alpha 0.762 untuk X_1 (media gambar) dan 0.842 untuk X_2 (media video). Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji instrument yang meliputi validitas item dan reabilitas test. Hasil tes yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji t . Berdasarkan uji analisis tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 0.885 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.329. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPA antara siswa yang diajar menggunakan media gambar dengan media video. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh besarnya rata-rata antara kelas yang diajar dengan media gambar dan yang diajar dengan media video. Nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan media gambar lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan media video yaitu 2.77. Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Katelan 4 Sragen tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Media Gambar, Media Vidio dan Aktivitas Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Hal ini diakui oleh semua orang dengan menaruh harapan besar terhadap pendidik, dalam perkembangan masa depan tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkebutakan pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Dalam hal ini bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik juga perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui pengemasan dalam penyajiannya (*package*) peserta didik untuk belajar. Penggunaan tipe/ model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam pembelajaran.

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur melalui proses pengajaran.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Keberhasilan pembelajaran IPA dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar. Maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya prestasi belajar IPA yang dicapai siswa masih rendah.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, penulis melakukan penelitian di salah satu SD. Pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, guru hanya monoton ceramah saja, selain itu guru tidak menggunakan media yang bervariasi, dan guru juga tidak memberikan contoh yang real kepada siswa. Sehingga siswa terlihat merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

Pemilihan media menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena media juga merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara akurat guru akan terbantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Semua media pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah media *gambar* dan media *video*. Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dari hasil observasi proses pembelajaran IPA di SD Negeri Katelan 4, bahwa pembelajaran IPA masih menekankan pada aktivitas siswa yang minimum dan kurang terstruktur, yaitu siswa hanya mendengarkan penjelasan guru kemudian mengerjakan soal tanpa adanya umpan balik dari guru yang berarti dan berkesan bagi siswa. Hal ini membuat pembelajaran kurang efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan kebosanan kepada siswa. Penelitian ini ingin mengkaji sejauh mana proses dan keberhasilan guru dalam penggunaan media gambar dan media video pada mata pelajaran IPA. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui media gambar dan media video pada siswa kelas IV SD Negeri Katelan 4 Sragen tahun ajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini dilakukan melalui proses kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan peneliti di lingkungan sekolah dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui media gambar dan media video pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Katelan 4 Sragen. Nana Syaodih Sukmadinata (2008) dalam Rubino Rubiyanto (2009:42) mengemukakan bahwa penelitian *experimental* merupakan penelitian yang memenuhi syarat untuk menguji hubungan sebab akibat dari suatu variabel dengan variabel lain. Pendekatan eksperimen memiliki kekhususan tersendiri yang diperlihatkan dalam: 1) penelitian ini menguji secara langsung pengaruh suatu variabel kepada variabel lain, 2) menguji hipotesis hubungan sebab akibat.

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Katelan 4 Sragen. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2013.

Subjek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah peneliti yang bekerjasama dengan guru IPA kelas IV. Sedangkan subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Katelan 4 Sragen tahun ajaran 2012/2013, yang berjumlah 18 siswa.

Jenis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktif belajar siswa yang meliputi aktif bertanya, aktif berdiskusi, aktif menjawab, perhatian siswa, dan sarana belajar. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Menurut Margono (Rubiyo, 2009:75) “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Katelan 4 yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa.

Rubiyo (2009:73) menyatakan, “Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan dan *respondent* menjawab secara lisan pula”. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran, penentuan tindakan, dan respon yang timbul sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi mengenai kesulitan atau kendala yang dialami oleh guru dalam pembelajaran IPA. Sedangkan wawancara terstruktur kepada siswa dilakukan untuk mencari data dari siswa mengenai pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran IPA.

Arikunto (2006:150) menyatakan, “Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengetahui ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau *achievement test* yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2006:151). Tes diberikan untuk mendapatkan data kuantitatif, yaitu data nilai hasil belajar siswa setelah menerima pembelajaran yang dapat dianalisis secara deskriptif. Peneliti memberikan tes kepada siswa pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi IPA yang telah dipelajari.

Arikunto (2002:231) mengatakan, “Dokumentasi merupakan cara yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya”. Dalam penelitian ini terdapat pula sumber data yang berasal dari *nonhuman resources* (bukan manusia), seperti dokumen, dan foto-foto. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas yang meliputi tahap pengumpulan data, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2x pertemuan. Berdasarkan hasil observasi tindak belajar maka dapat disebutkan bahwa pada setiap pertemuan terjadi peningkatan hasil belajar maupun pada hasil belajar IPA yang bertahap dan signifikan. Berdasarkan hasil observasi maka dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan sudah ada peningkatan dibandingkan pada kegiatan awal sebelum menggunakan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan untuk hasil r hitung validitas yang menggunakan media gambar yaitu 0.650 dan hasil r hitung validitas yang menggunakan media video yaitu 0.846 sedangkan untuk hasil reabilitas terhadap soal memperoleh cronbach's alpha 0.762 untuk X1 (media gambar) dan 0.842 untuk X2 (media video). Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji instrument yang meliputi validitas item dan reabilitas test. Hasil tes yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji t .

Berdasarkan uji analisis tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 0.885 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.329. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar IPA antara siswa yang diajar menggunakan media gambar dengan media video. Nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan media gambar lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan media video yaitu 2.77. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penggunaan media gambar dan media video terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terjadi setelah diterapkannya penggunaan media gambar dan media video. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam mengelola kelas yang salah satunya menerapkan suatu strategi, model, dan metode

pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan perkembangan kognitif, afektif, maupun psikomotor siswa, yang diantaranya adalah penerapan model problem solving dan improving learning.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Maka dari itu, peneliti berniat untuk meningkatkan hasil belajar tersebut melalui penerapan media gambar dan media video pada siswa kelas IV SD Negeri Katelan 4. Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan media gambar dan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Katelan 4 tahun ajaran 2012/2013. Hipotesis ini diterima karena hasil penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui media gambar dan media video pada siswa kelas IV SD Negeri Katelan 4 tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas IV menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar dan media video. Dampak yang ditimbulkan dari meningkatnya hasil belajar siswa adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Katelan 4 dalam dua kali pertemuan yang berkelanjutan secara singkat dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media gambar dan media video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Katelan 4 Sragen tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar IPA yang berdampak pula pada peningkatan hasil belajar IPA. Untuk hasil r hitung validitas yang menggunakan media gambar yaitu 0.650 dan hasil r hitung validitas yang menggunakan media video yaitu 0.846 sedangkan untuk hasil reabilitas terhadap soal memperoleh cronbach's alpha 0.762 untuk X1 (media gambar) dan 0.842 untuk X2 (media video). Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji instrument yang meliputi validitas item dan reabilitas test. Hasil tes yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji t .

Berdasarkan uji analisis tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 0.885 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.329. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata aktivitas belajar IPA antara siswa yang diajar menggunakan media gambar dengan media video. Hal tersebut juga

ditunjukkan oleh besarnya rata-rata antara kelas yang diajar dengan media gambar dan yang diajar dengan media video. Nilai rata-rata kelas yang diajar menggunakan media gambar lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan menggunakan media video yaitu 2.77. Dari kesimpulan di atas, maka penggunaan media gambar dan media video terbukti dan menjawab dari hipotesis, yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Katelan 4 Sragen tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan pengalaman melalui penelitian yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri Katelan 4 Sragen dalam penggunaan media gambar dan media video, maka penulis menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu: kepada Kepala sekolah, kepada guru SD khususnya guru kelas IV SDN Katelan 4, dan kepada peneliti selanjutnya. Kepala sekolah hendaknya menganjurkan perbaikan dan peningkatan pembelajaran melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif diantaranya penggunaan media untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kemudian Guru hendaknya perlu mengadakan perubahan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa mempunyai aktivitas belajar yang baik dan tinggi.

Guru dapat menerapkan penggunaan media sebagai pertimbangan dan alternatif model pembelajaran IPA yang dapat memberikan pengalaman bermakna serta meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kepada peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan ide-ide untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan adanya pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif diharapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara

Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.